

**IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 67
TAHUN 2021 TENTANG STRATEGI MENGATASI
TUBERKULOSIS PARU DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

FERDINAN TAMBUNAN

NIM. 07011182126032

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 67 TAHUN 2021 TENTANG STRATEGI MENGATASI TUBERKULOSIS PARU DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Ferdinan Tambunan
NIM. 07011182126032

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2025

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP: 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 67 TAHUN 2021 TENTANG STRATEGI MENGATASI TUBERKULOSIS PARU DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan oleh :
FERDINAN TAMBUNAN
NIM. 07011182126032

Telah dipertahankan didepan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Maret 2025

Pembimbing :

Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan


Dosen Penguji :

Lisa Mandasari, S.IP., M.Si
NIP. 198603272023212029

Tanda Tangan




Dr. Andries Liornardo, M.Si
NIP. 197905012002121000

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdinan Tambunan

NIM : 07011182126032

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Strategi Mengatasi Tuberkulosis Paru Di Kota PAlembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, Maret 2025



Ferdinan Tambunan

NIM.07011182126032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In The Name Of Jesus Christ

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

~Matius 6:34~

Setiap kita punya hambatan skripsi yang berbeda. Ada yang terkendala karena kemampuannya. Ada yang terkendala karena dosennya. Ada yang terkendala karena finansialnya. Sehingga hal itu membuat waktu selesainya juga berbeda. Curang ketika kita bandingkan proses kita dengan orang lain. Sayangi dirimu, jangan pernah bandingkan proses dirimu dengan orang lain, teruslah berjuang dan tetap senantiasa berdoa sebab akan tiba masanya segala yang dirimu ingini akan teramini.

“Jangan takut, percaya saja”

~Markus 5:36~

“I had a mother who prayed for me and I do believe in the power of prayer”

~Sandi Marselino~

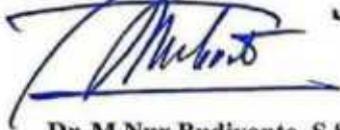
“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini”

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang strategi mengatasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan telah berjalan cukup baik, dengan peningkatan akses layanan kesehatan, pengobatan gratis, serta sosialisasi kepada masyarakat. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya kepatuhan pasien dalam menyelesaikan pengobatan, keterbatasan tenaga medis, serta koordinasi lintas sektor yang belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan koordinasi antarinstansi, alokasi anggaran yang lebih fleksibel, serta strategi edukasi yang lebih efektif guna meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan demikian, implementasi kebijakan ini diharapkan dapat berjalan lebih optimal dalam mencapai target eliminasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021, Tuberkulosis Paru, Kota Palembang, Kesehatan Masyarakat.

Pembimbing :



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Indralaya, 13 Maret 2025

Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

This study discusses the implementation of Presidential Regulation Number 67 of 2021 concerning strategies to overcome Pulmonary Tuberculosis in Palembang City. The purpose of this study is to determine the implementation of the policy and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study indicate that the implementation of the policy has been running quite well, with increased access to health services, free treatment, and outreach to the community. However, there are several obstacles, such as low patient compliance in completing treatment, limited medical personnel, and less than optimal cross-sector coordination. To overcome these obstacles, it is necessary to improve coordination between agencies, more flexible budget allocation, and more effective education strategies to increase public awareness. Thus, the implementation of this policy is expected to run more optimally in achieving the target of eliminating Pulmonary Tuberculosis in Palembang City.
Keywords : Policy Implementation, Presidential Regulation Number 67 of 2021, Pulmonary Tuberculosis, Palembang City, Public Health.

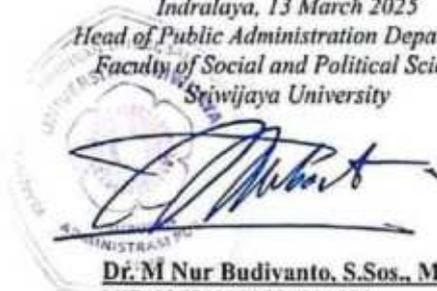
Advisor :



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Indralaya, 13 March 2025

Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science
Stiwijaya University



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber hikmat dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan saya. Dengan kasih karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Strategi Mengatasi Tuberkulosis Paru Di Kota Palembang” ini sampai dengan selesai. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan kelulusan pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sungguh perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam proses penyelesaian karya ini:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penelitian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
2. Teruntuk sosok ayah yang sudah berbahagia di sana, Alm. Bapak Ruspen Tambunan terima kasih bentuk cinta kasih dan perhatian yang sempat di berikan kepada penulis. Meskipun kehadiran fisikmu tidak lagi menyertai perjalanan hidup ini, tetapi semangat, cinta dan pengorbananmu selalu menjadi cahaya penuntun di setiap langkah yang penulis ambil. Kenangan singkat bersamamu menjadi motivasi terbesar dalam perjuangan penulis menuntut ilmu dan meraih gelar sarjana ini. Keberhasilan ini adalah bukti bahwa cinta dan pengorbananmu tidak pernah sia-sia. Terima kasih ayah atas segala kasih sayang dan pelajaran hidup yang engkau wariskan dan kiranya penulis bisa membuatmu bangga di alam sana.
3. Teruntuk cinta pertama penulis, Ibu Rasmi Banjarnahor selaku superhero. Sosok perempuan yang luar biasa yang menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih untuk segala doa, dukungan dan pengorbananmu, untuk setiap nasihat bijak yang engkau berikan dan setiap momen kebahagiaan serta kesedihan yang boleh dilalui. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga beliau panjang umur dan bahagia selalu.
4. Teruntuk saudara kandungku, Roby Parsaulian Tambunan A.Md. Pjk., Cressy Hotmauli Tambunan S.T, Radoslaw Kristian Tambunan. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, menjadi penyemangat terbaik penulis. Terimakasih atas semangat, doa, dan cinta kalian yang selalu diberikan kepada penulis, maaf belum bisa membalas kebaikan kalian.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, dengan NIM. 07011182126047 Telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga, waktu maupun materil. Terimakasih telah

menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9. Mbak Ita Permata Sari, selaku Admin Jurusan Adminitrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang senantiasa membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
10. Para Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, bantuan, serta arahan kepada penulisan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman di jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
12. Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data untuk kelengkapan penelitian ini.
13. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah bersedia membantu, dan menceritakan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, apabila masih terdapat kekeliruan dalam penulisan, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kesalahan laporan ini kedepannya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, Maret 2024
Penulis



Ferdinan Tambunan
NIM. 07011182126032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Implementasi Kebijakan.....	9
2.1.1 Implementasi.....	9
2.1.2 Kebijakan	10
2.2 Model Teori Implementasi Kebijakan.....	13
2.2.1 Teori Implementasi Kebijakan menurut Merilee S. Grindle	13
2.2.2 Teori Implementasi Kebijakan Menurut Donald van Metter & Carl van Horn	17
2.2.3 Teori Implementasi Kebijakan Menurut George C. Edward III.....	18

2.2.4 Teori Implementasi Kebijakan Menurut Mazmanian dan Sabatier	19
2.2.5 Teori yang dipakai Oleh Penulis	20
2.3 Konsep Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Dalam Penanggulangan Tuberkulosis Paru	24
2.4 Tuberkulosis Paru	30
2.4.1 Faktor Tuberkulosis Paru	31
2.4.2 Pencegahan Tuberkulosis Paru	32
2.5 Penelitian Terdahulu	32
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.2 Definisi Konsep	41
3.3 Fokus Penelitian	42
3.4 Sasaran Penelitian	43
3.5 Jenis Sumber Data	43
3.6 Teknik Pemilihan Informan	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	45
3.8 Teknik Analisis Data	46
3.9 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.10 Sistematika Penulisan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Lokasi Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palembang	51
4.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang	53
4.3 Deskripsi Informan Penelitian	55
4.4 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	55

4.4.1 Context Of Policy (Isi Kebijakan).....	59
4.4.2 Konteks Kebijakan.....	98
4.4.3 Faktor-Faktor Yang Menghambat Dinas Kesehatan Kota Palembang Dalam Mengatasi Tuberkulosis Paru Di Kota Palembang	110
BAB V PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Beban tuberkulosis berdasarkan negara tahun 2021	1
Gambar 2 Model Implementasi Kebijakan Merille S. Grindel.....	16
Gambar 3 Kerangka Pemikiran Penelitian	39
Gambar 4 Gambar Teknik Analisis Data	47
Gambar 5 Lokasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	51
Gambar 6 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	54
Gambar 7 Sosialisasi dari Dinas Kesehatan Kota Palembang terkait pencegahan dan pengobatan penyakit TB Paru terhadap masyarakat	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kasus Penyakit Tuberkulosis Paru Menurut Kabupaten/Kota.....	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	42
Tabel 4 Tabel Pemilihan Informan	45
Tabel 5 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Sasaran Dan Capaian Spm Terduga Tb Kota Palembang Tahun 2024	69
Tabel 7 Sasaran Dan Capaian Spm Terduga Tb Kota Palembang Tahun 2023	73
Tabel 8 Data Screening.....	77
Tabel 9 Treatment Success Rate	80
Tabel 10 Jumlah Kader TB Paru Kota Palembang	85
Tabel 11 Kegiatan Penanggulangan TB Berdasarkan Sumber Dana.....	91
Tabel 12 Kegiatan Penanggulangan TB Kota Palembang Tahun 2024	95
Tabel 13 Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan dalam penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Kota Palembang	97
Tabel 14 Jumlah Rumah Sakit yang lebih lengkap untk mengobati Penyakit Tuberkulosis (memiliki TCM)	97
Tabel 15 Matriks Temuan Hasil Penelitian.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	124
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi.....	128
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	130
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	132
Lampiran 5 Kartu Perbaikan Seminar Proposal	133
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara.....	147

DAFTAR SINGKATAN

1. APBD :Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
2. APBN :Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
3. ATK :Alat Tulis Kantor
4. BAZNAS :Badan Amil Zakat Nasional
5. BPJS :Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. DAK :Dana Alokasi Khusus
7. FKTP :Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
8. IDI :Ikatan Dokter Indonesia
9. IK :Investigasi Kontak
10. JKN :Jaminan Kesehatan Nasional
11. KLB :Kejadian Luar Biasa
12. P2 :Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
13. P2P :Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
14. PUPR :Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
15. RO :Resistan Obat
16. RSUD :Rumah Sakit Umum Daerah
17. SITB :Sistem Informasi Tuberkulosis
18. SKP :Satuan Kredit Profesi
19. SPM :Standar Pelayanan Minimal
20. TB :Tuberkulosis
21. TB-HIV :Tuberkulosis dan Human Immunodeficiency Virus
22. TSR :Treatment Success Rate

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah aspek fundamental yang sangat diperlukan dalam kehidupan setiap orang. Dengan kondisi fisik yang prima, seseorang dapat menjalankan rutinitas harian secara optimal. Setiap individu memiliki hak untuk menerima akses layanan kesehatan yang layak, di mana pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Kewajiban ini telah diatur secara hukum dalam Undang-Undang Dasar 1945, tepatnya Pasal 28 dan 34. Lebih jauh, kesehatan tidak hanya menjadi pilar utama pembangunan nasional suatu negara, tetapi juga sekaligus menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa.

Maka dari itu laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, Indonesia menempati posisi kedua negara dengan kasus Tuberkulosis (TBC) tertinggi di dunia, mencapai 969.000 kasus. Estimasi kasus TBC pada tahun 2021 menunjukkan angka yang sama, yaitu 354 kasus per 100.000 penduduk. Data historis dari tahun 2000 hingga 2020 mengungkapkan tren penurunan insiden TBC dan angka kematian akibat penyakit ini, meskipun tidak signifikan. Namun, dalam periode 2020-2021, justru tercatat mengalami kenaikan kembali. Sulistyو et al. (2023)

Gambar 1 Beban tuberkulosis berdasarkan negara tahun 2021

Beban TBC			Beban TBC RO			Beban TBC HIV		
No	Region	Estimasi	No	Region	Estimasi	No	Region	Estimasi
1	India	2.950.000	1	India	119.000	1	South Africa	163.000
2	Indonesia	969.000	2	Russian Federation	38.000	2	India	54.000
3	China	780.000	3	Pakistan	36.000	3	Kenya	32.000
4	Philippines	741.000	4	China	33.000	4	Mozambique	29.000
5	Pakistan	611.000	5	Indonesia	28.000	5	Uganda	29.000
6	Nigeria	467.000	6	South Africa	21.000	6	Nigeria	28.000
7	Bangladesh	375.000	7	Philippines	21.000	7	Democratic Republic of the Congo	24.000
8	Democratic Republic of the Congo	305.000	8	Nigeria	15.000	8	United Republic of Tanzania	24.000

Sumber : Kemenkes, Laporan Tahunan Program TBC 2022

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan khusus melalui Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Pasal 3 untuk memperkuat upaya penanggulangan Tuberkulosis (TB) Paru. Regulasi ini mencakup penetapan target dan strategi nasional eliminasi TB, implementasi pendekatan strategis dalam pemberantasan penyakit, serta pembagian tanggung jawab antara pemerintah pusat dan daerah. Selain itu, peraturan ini juga mengatur penyelarasan program percepatan penanganan TB, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pencegahan, serta menyusun sistem pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang terstruktur. Tidak kalah penting, aspek pendanaan untuk mendukung keberlanjutan program ini juga diatur secara rinci dalam kebijakan tersebut.

Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 merupakan langkah strategis pemerintah Indonesia untuk menciptakan masyarakat sehat melalui penurunan angka penyakit, disabilitas, dan kematian akibat Tuberkulosis (TB), serta mencegah penularan, resistensi obat, dan dampak negatif lainnya yang ditimbulkan oleh penyakit ini Sulistyono et al. (2023). Kebijakan ini menargetkan eliminasi TB Paru pada tahun 2030 dan eradikasi total pada tahun 2050. Sejalan dengan Pasal 4, capaian utama yang ingin diraih pada tahun 2030 meliputi penurunan angka kejadian TB hingga 65 kasus per 100.000 penduduk dan pengurangan angka kematian akibat TB menjadi 6 kasus per 100.000 penduduk. Dengan demikian, regulasi ini menjadi landasan sistematis

dalam mempercepat pengendalian TB sekaligus memastikan keberlanjutan program kesehatan nasional.

Pasal 5 dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 menjelaskan bahwa pencapaian target eliminasi TBC dilakukan melalui pelaksanaan strategi nasional yang komprehensif. Strategi ini meliputi penguatan komitmen dan kepemimpinan di tingkat pemerintah pusat, provinsi, maupun kota/kabupaten, serta perluasan akses layanan TBC berkualitas yang berorientasi pada kebutuhan pasien. Selain itu, upaya kesehatan masyarakat diperkuat melalui program terpadu penanggulangan TBC, didukung peningkatan riset, pengembangan, dan inovasi dalam bidang pencegahan dan pengobatan penyakit ini. Partisipasi aktif komunitas, kolaborasi multisektor, dan keterlibatan pemangku kepentingan juga menjadi fokus utama, diiringi dengan optimalisasi manajemen program untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan. Dengan integrasi seluruh langkah ini, pemerintah berupaya menciptakan kerangka kerja sistematis guna mencapai target eliminasi TBC sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 1 Kasus Penyakit Tuberkulosis Paru Menurut Kabupaten/Kota

Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit					
Nama	Angka Penemuan TBC		Angka Keberhasilan Pengobatan TBC		Persentase
	2022	2023	2022	2023	
Sumatra Selatan	18.122,00	23.256,00	11.521,00	18.372,00	79.00%
Palembang	6.927,00	7.379,00	4.488,00	6.889,00	

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Sumatra Selatan, provinsi yang terletak di Pulau Sumatra dengan pesona alam dan ibu kota metropolitan, ternyata menempati peringkat ke-10 sebagai provinsi dengan kasus Tuberkulosis Paru (TBC) tertinggi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, pada 2022 tercatat 18.122 kasus TBC di provinsi ini. Angka ini meningkat signifikan menjadi 23.256 kasus pada tahun 2023. Meskipun demikian, provinsi ini menunjukkan kemajuan dalam keberhasilan pengobatan TBC, di mana angka kesembuhan naik dari 11.521 kasus pada 2022 menjadi 18.372 kasus pada 2023. Data ini mengindikasikan bahwa peningkatan kasus diiringi dengan upaya penanganan yang lebih efektif, meski tantangan penanggulangan TBC masih perlu dioptimalkan.

Palembang adalah sebuah kota metropolitan yang merupakan sebuah ibukota dari provinsi Sumatra Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024), Palembang memiliki angka temuan TBC pada tahun 2022 sebanyak 6.927 dan kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 7.379 kasus angka temuan TBC. Dari data tersebut Palembang menyumbang angka penemuan kasus TBC terbanyak pada provinsi sumatra selatan. Namun pada angka keberhasilan pengobatan TBC mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebanyak 4.488 kasus kemudian naik pada tahun 2023 menjadi 6.889 kasus angka keberhasilan pengobatan TBC.

Dinas Kesehatan Kota Palembang memegang peran krusial dalam upaya pengendalian Tuberkulosis Paru. Melalui Program Penanggulangan Tuberkulosis (P2TB), instansi ini menjalankan serangkaian kegiatan mulai dari deteksi dini, penanganan medis, hingga edukasi preventif kepada masyarakat. Salah satu pendekatan utamanya adalah mengoptimalkan kolaborasi lintas sektor dan partisipasi komunitas dalam identifikasi kasus serta pemantauan proses pengobatan. Dinas

Kesehatan juga membangun sinergi dengan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan lembaga masyarakat untuk menjamin akses pasien terhadap terapi yang tepat dan berkesinambungan.

Berbagai hambatan masih dihadapi dalam upaya penanggulangan TB, khususnya terkait identifikasi kasus baru serta penanganan pasien dari kelompok rentan, termasuk anak-anak dan individu dengan kondisi gizi buruk. Pencapaian target eliminasi TB pada 2030 sesuai agenda nasional memerlukan komitmen solid dan sinergi berkelanjutan antar pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat umum.

Dengan melakukan observasi (pengamatan) dan wawancara dengan masyarakat sekitar. Terdapat fenomena atau gejala sosial yang terjadi, maka Peneliti dapat menggambarkan sebagai berikut :

1. Melihat fakta dilapangan mengenai pengetahuan masyarakat yang minim mengenai Tuberkulosis Paru. Dimana masyarakat masih menganggap penyakit Tuberkulosis Paru adalah masalah penyakit batuk biasa yang bisa dengan mudah di sembuhkan.
2. Kurangnya kesadaran menggunakan masker pada penderita TB Paru ketika beraktivitas di luar rumah berpotensi memperluas penularan. Hal ini dapat menyebabkan jumlah pasien Tuberkulosis Paru bertambah dengan cepat.

Pemerintah Kota Palembang semakin meningkatkan fokusnya dalam penanganan kasus Tuberkulosis Paru (TB Paru) seiring diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 oleh pemerintah pusat. Adanya kebijakan nasional ini mendorong pemerintah kota untuk melibatkan seluruh pihak terkait, mulai dari tenaga

kesehatan, pasien, hingga masyarakat umum. Melihat urgensi dan dinamika ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Strategi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada Rumusan Masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Strategi Mengatasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam mengatasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu pemerintah Kota Palembang untuk memecahkan masalah yang ada seefektif mungkin, berdasarkan rumusan masalah diatas :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Dalam Strategi Mengatasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menghambat Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Dalam Strategi Mengatasi Eliminasi Tuberkulosis Paru di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pengembangan keilmuan dalam bidang administrasi publik dan perumusan kebijakan kesehatan, terutama dalam mengetahui penerapan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang strategi penanggulangan Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

1. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan : Mahasiswa akan memperoleh pemahaman mendalam tentang kebijakan kesehatan publik, khususnya dalam penanggulangan tuberkulosis paru.
2. Peningkatan Kemampuan Analisis : Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan analisis kebijakan dan evaluasi efektivitas program pemerintah.
3. Pengalaman Penelitian : Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian lapangan, pengumpulan data, dan analisis data.
4. Kontribusi Akademik : Temuan dalam studi ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian mendatang serta memperkaya kajian ilmiah terkait kesehatan masyarakat.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Peningkatan Reputasi Akademik : Skripsi ini dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam bidang penelitian kesehatan masyarakat.

2. Pengembangan Kurikulum : Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbarui dan memperkaya materi kuliah terkait kebijakan kesehatan dan evaluasi program.

c. Bagi Instansi Terkait (Dinas Kesehatan Kota Palembang)

1. Evaluasi Kebijakan : Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi untuk mengukur sejauh mana Implementasi Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 dalam upaya pengendalian Tuberkulosis Paru (TB Paru) di wilayah Palembang.
2. Perbaiki Program : Temuan penelitian dapat memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program penanggulangan tuberkulosis yang lebih efektif.
3. Pengambilan Keputusan : Data dan analisis dari penelitian ini dapat membantu Dinas Kesehatan dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti.
4. Peningkatan Kesadaran Masyarakat : Penelitian ini bermanfaat dalam menyusun strategi komunikasi yang tepat guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai upaya pencegahan dan pengobatan Tuberkulosis (TB).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Risqi.press.
- Agustino, Leo. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. CV. Pustaka Setia.
- Badan Pusat Statistik. (2024, May 8). *Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ4IzI=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>
- Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus, & Dr Tereza Kasaeva. (2024). *Global tuberculosis report 2024*.
- Duun. (2013). *Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Harahap, D., Nababan, D., Sembiring, R., Dakhi, R., & Sinaga, T. (2024). Peran Klinik Swasta Dalam Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Di Kota Medan Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(9).
- Kadji, Y. (2015). *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*. UNG Press Gorontalo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3, 1–341.
- Moleong. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Putra Rosdakarya.
- Muri, Y. A. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Mustiasih, T. (2022). Collaborative Governance Dalam Pencegahan Penyebaran Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Paru Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Nazi'at A., & Nadatien I. (2022). Gambaran Intensifikasi Upaya Kesehatan Pada Kebijakan Penanggulangan Tbc Di Puskesmas Siwalankerto. *Jurnal Sosial Dan Dains*. <http://sosains.greenvest.co.id>

- Nugroho, R. (2017). *Public Policy: Teori Kebijakan - Analisis Kebijakan - Proses*. Elex Media Komputindo.
- Panggabean, K. G., & Winarti, N. (2024). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Tuberkulosis di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>
- Putri, H., & Artanti, K. (2022). *Sustainability Program Tuberkulosis Di : Kajian Literatur The Sustainability Of Tuberculosis Program In Semarang*. <https://www.researchgate.net/publication/365201119>
- Sembiring, S. (2019). *Indonesia Bebas Tuberkulosis*. CV. Jejak.
- SIMARMATA R. (2023). *Implementasi Kebijakan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Dalam Penanggulangan Tuberkulosis Paru Di Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan Sumatera Utara*. Universitas Medan Area.
- Siswanto. (2022). *Analisis Kebijakan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Kota Tegal Penanggulangan Tuberkulosis*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo, Adi, Aditiya, Afifah, & Alfiko. (2023). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2023*.
- Sunoyati, E., Junadadi, P., & Jito, A. (2024). Strategi 5t Dalam Percepatan Eliminasi Tbc Di Di Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Taufiqurrokhman. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maestopo Beragama Pers.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Wahab. (2010). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Yeni, Jepisah, D., & Rukijah, S. (2024). Analisis Upaya Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Di Upt Puskesmas Alahair Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5.
- Zuriah, N. (2006). *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Bumi Aksara.